

Pentingnya Pelayanan “Inner Healing” dalam Gereja

Titik Haryani

Sekolah Tinggi Teologi Torsina Surakarta

Abstrak

Pelayanan *Inner Healing* sangat diperlukan dalam gereja untuk menangani pelayanan luka batin yang dialami oleh jemaat Tuhan, agar dapat mengalami kelepasan dan pertumbuhan rohani, sehingga memiliki etos pelayanan yang tinggi. Artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman pentingnya pelayanan *inner healing* dalam gereja. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi dan analisis fenomenologi tentang pelayanan *inner healing* dalam gereja. Hasil pembahasan menyimpulkan beberapa hal tentang pentingnya pelayanan *inner healing*; dapat membebaskan efek dari luka batin, membantu seseorang menerima dirinya dan mengampuni orang yang membuat luka, mengalami kedewasaan rohani dan memiliki etos pelayanan yang tinggi.

Kata kunci: gereja; kesembuhan batin; mengampuni; pelayanan; sakit hati;

Abstract

The Inner Healing ministry is mostly needed by church to handle God's people who had suffered by, in order to be delivered and experience spiritual growth so they could have an ethos of ministry. This article had purpose to give understanding the importance of inner healing in the church. This research used a method of describing and analyzing phenomenons of inner healing ministry in the church. The results are: the inner healing ministry can deliver people from its effects, help people to receive their selves and forgive other who caused heart's pain, experience the spiritual maturity and have a good ethos of ministry.

Keywords: church; forgive; heart's pain; inner healing; ministry

PENDAHULUAN

Inner Healing adalah istilah yang dipakai dalam pelayanan kesembuhan luka batin. “Luka batin merupakan suatu istilah yang sering dipakai dalam pelayanan Kristen yang mengacu pada keadaan jiwa seseorang yang tidak sehat sehubungan dengan goresan atau

penderitaan”.¹ Luka batin tersebut akan dapat mempengaruhi tindakan seseorang baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Goresan yang ada akan mengakibatkan sakit baik secara fisik, psikis maupun kerohaniannya.

¹Agnes Maria Layantara, *Pelayanan Kesembuhan Luka – luka Batin*, (Yogyakarta: Duta Pembaharuan, t.th), 5

Luka batin tersebut harus disembuhkan supaya dapat mengalami pertumbuhan dengan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas perkembangannya. Contoh kasus luka batin dalam Alkitab yang tercantum dalam 2 Samuel 17: 23

Bahwa Ahitofel memberikan nasehat kepada Absalom sehubungan dengan rencana penyerbuan Daud dan tentaranya. Mulanya Absalom menerima usul tersebut. Namun, kemudian Absalom lebih memperhatikan usul Husai dan menolak nasehat Ahitofel. Perasaan tertolak yang dialami Ahitofel begitu dalam sehingga ia pulang ke rumah, mengatur urusan rumah tangganya dan menggantung diri²

Perasaan tertolak yang dialami oleh Ahitofel membuat dia mengambil keputusan yang salah. Hal ini disebabkan karena hatinya sudah terluka dan menyebabkan dia melukai dirinya sendiri dengan menggantung diri. Luka batin juga disebabkan oleh peristiwa yang menyakitkan pada masa kanak-kanak, remaja maupun setelah dewasa. Peristiwa tersebut dapat menyebabkan traumatis. Peristiwa

yang menyakitkan itu dapat berupa siksaan, penolakan, olokan, perkosaan, atau peristiwa yang membekas, misalnya korban kerusuhan Mei 1998. Kasus kekerasan rumah tangga yang sedang gencar diberitakan masa kini baik kasus penyiksaan anak, maupun kasus kekerasan dalam rumah tangga baik kepada isteri maupun kepada suami. Peristiwa tersebut di atas dapat menyebabkan luka bagi yang tersakiti.

Luka batin juga dapat disebabkan karena penolakan yang dialami baik masa dalam kandungan, masa balita, anak-anak, masa remaja, masa hidup berkeluarga. Penolakan tersebut dapat terjadi karena anak tidak diinginkan kehadirannya. Selalu disisihkan baik dalam keluarga maupun dalam pergaulan. Keadaan ekonomi juga menyebabkan dia disisihkan dari lingkungannya. Penolakan itu akan menyebabkan dampak psikologis, fisiologis, sosiologis dan teologis.

Luka batin juga dapat disebabkan karena kesalahan pendidikan dalam keluarga. Orang tua yang terlalu otoriter, keluarga berantakan, orang tua yang tidak memperhatikan

² Agnes Maria Layantara, *Luka Batin, Penyebab Dampak dan Penyembuhannya*, (Yayasan Maranatha Krista, 2001), 2

keluarga, orang tua yang tidak harmonis, yang tidak mendidik anak dengan benar. Kesalahan pendidikan keluarga akan mengakibatkan anak memberontak, melarikan diri dari keluarga dan salah pergaulan, dimana anak mencari kompensasi negatif yang akan merusak hidup anak. " Luka batin berdampak besar pada pengenalan seseorang terhadap Tuhan, ia memandang Allah tidak adil. Gambaran Bapa Sorgawi menjadi rusak, tidak dapat memiliki hubungan baik dengan Allah."³ Hal ini menyebabkan seseorang tidak dapat mengalami pertumbuhan rohani dan kedewasaan iman. Seseorang yang mengalami luka batin tidak akan memiliki etos pelayanan yang tinggi, oleh sebab itu luka batin harus disembuhkan.

Penulis menemui kasus dalam pelayanan dimana seseorang yang memiliki luka batin dan tidak dapat melayani Tuhan secara maksimal. Walaupun mereka sudah terjun dalam pelayanan, kalau hatinya masih menyimpan luka yang belum tersembuhkan maka akan berakibat fatal. Sebab luka itu akan

mempengaruhi sikap dalam pelayanannya kepada Tuhan. Seseorang yang sudah disembuhkan dari luka batinnya, akan lebih antusias dalam pelayanannya. Tidak ada sikap negatif yang akan menghambat pelayanannya. Dia dapat memiliki hubungan yang baik dengan Allah dan sesamanya yang akan mendukung dalam pelayanannya.

Pelayanan *Inner Healing* merupakan salah satu cara menolong seseorang dapat memiliki hubungan yang indah dengan Allah dan sesamanya. Seseorang yang terbebas dari luka batin dapat berfungsi sebagai tubuh Kristus yang hidup dan bertumbuh kearah Kristus sebagai kepala. Mereka akan siap menjadi kawan sekerja Allah di dalam dunia ini untuk melaksanakan tugas sebagai pekerja Allah yang siap "Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya" (Ef 2: 10). "Karena mereka yang melayani dengan baik beroleh kedudukan yang baik sehingga dalam iman kepada

³Layantara, *op. cit.*, 118

Kristus Yesus mereka dapat bersaksi dengan leluasa "(1Tim 3:13).

Pelayanan *inner healing* seperti yang dimaksudkan dalam penjelasan judul adalah pelayanan penyembuhan batin manusia. Hati berarti "sesuatu yang ada di dalam tubuh manusia yang dianggap sebagai tempat segala perasaan batin dan tempat menyimpan pengertian perasaan dan sebagainya: segala sesuatunya disimpan di dalam".⁴ Jiwa dapat mengalami sakit. "Penyakit jiwa ditandai dengan fenomena ketakutan, pahit hati, hambar, ketegangan batin yang kronis dan lain-lain. Sakit jiwa merupakan bentuk gangguan pada ketenangan batin dan ketenangan hati."⁵ Jiwa yang mengalami sakit akan mempengaruhi tindakan seseorang dalam menanggapi rangsangan dari luar. Orang yang mengalami sakit jiwa tidak dapat mengerjakan pekerjaannya dengan maksimal. Demikian juga dalam hubungannya dengan pelayanan kepada Tuhan, akan mengalami gangguan. Gangguan tersebut akan

mengganggu hubungannya dengan Tuhan dan melayani sesama. Kepahitan, ketegangan, hati yang hambar akan menghambat pelayanannya.

Hati manusia juga dapat mengalami sakit. Contohnya : Daud mengalami sakit hati dan menimbulkan sakit di tubuhnya. "Kasihlanilah aku, ya TUHAN, sebab aku merasa sesak; karena sakit hati mengidaplah matakku, meranalah jiwa dan tubuhku." (Mzm 31: 10).

Emosi adalah keadaan dan "reaksi psikologis dan fisiologis seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, kecintaan, keberanian yang bersifat subjektif"⁶. Emosi menurut Pardede adalah, "respon psikis terhadap pengalaman batiniah atau lahiriah, persepsi terhadap peristiwa atau pengalaman, motor penggerak kejiwaan yang membuat kita mengambil tindakan."⁷ Apabila responnya negatif maka akan menyebabkan luka di batinnya. Jiwa dan hati manusia yang mengalami sakit atau tidak beres disebut luka-luka batin. Untuk menyembuhkan

⁴www.pusatbahasa.diknas.go.id>artikel
>kamus besar bahasa indonesia

⁵Kartono Kartini, *Hygiene Mental*, (Bandung: Madar Maju, 2000), 5

⁶ *ibid.* kamus besar bahasa indonesia

⁷ P.J.S. Pardede, *Pelayanan dengan Kuasa*. (Malang: Gandum Mas, 2005), hlm77-79

luka-luka batin tersebut diperlukan pelayanan *Inner Healing*.

Ada beberapa definisi tentang *inner Healing*.

Mike Flynn mendefinisikan inner healing sebagai metode doa di mana Tuhan Yesus diundang hadir dalam penderitaan di masa lalu dan melakukan penyembuhan dari akibat negatif. Paterson berpendapat bahwa inner healing adalah cara yang dipakai oleh Roh Kudus untuk melakukan transformasi dan pembaharuan hidup. Mark A. Pearson berpendapat bahwa inner healing adalah salah satu cara yang dipakai Allah untuk menyembuhkan fisik manusia. Kwan Jik Lee menyatakan bahwa inner healing adalah proses terapi holistik dimana seseorang akan mengalami beberapa tahap penyembuhan.⁸

Ruth C Stapleton dalam buku *The Experience of Inner Healing* mendefinisikan pengertian *inner healing* adalah "Proses penyembuhan luka batin yang dialami oleh seseorang di bawah pimpinan Roh Kudus"⁹

Pelayanan *inner healing* sangat berkaitan erat dengan penyembuhan jiwa, hati, dan emosi manusia yang mengalami gangguan yang

disebabkan oleh respon seseorang terhadap sesuatu yang terjadi dalam diri orang tersebut. Sesuatu yang dialami sejak dalam kandungan sampai pada masa dewasa. Gangguan batin tersebut menyebabkan gangguan dalam diri seseorang yang mengalaminya. Gangguan tersebut juga dapat menyebabkan penyakit fisik. Oleh sebab itu seseorang yang mengalami luka batin harus mendapatkan pelayanan *inner healing* supaya dapat bertumbuh dengan sehat.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi tentang pelayanan *inner healing* dan pentingnya dalam gereja. Penulis menggunakan pendekatan biblikal sebagai dasar pentingnya pelayanan ini dilakukan oleh gereja dewasa ini. Penulis juga menggunakan metode analisis fenomena yang terjadi di tengah jemaat, bagaimana dalam kehidupan sehari-hari mereka sering diperhadapkan dengan berbagai persoalan yang menimbulkan sakit hati. Hal ini harus ditangani oleh gereja secara serius.

⁸ www.

Seabs.ac.id>artikel>Penyembuhan luka batin

⁹ Agnes Maria Layantara *op,cit*..hlm. 5

PEMBAHASAN DAN HASIL

Pelayanan *inner healing* merupakan sebuah bentuk pelayanan yang penting dalam gereja sekarang ini. Ada beberapa alasan dan pencapaian dalam pelayanan ini, di antaranya seperti disebut di bawah ini:

Membangun Hubungan dengan Allah

Ada beberapa orang yang mengalami pergumulan hidup dan kesulitan dengan apa yang mereka percayai. "Mereka beribadah kepada Allah, namun tidak dapat menikmati berkat yang dijanjikan Allah. Bahkan mereka tidak dapat menikmati hubungannya dengan Allah secara pribadi."¹⁰ Seseorang yang tinggal dalam dosa tidak dapat melihat dan mengenal Allah serta janji dan berkat-Nya. Sehingga ada beberapa orang yang telah mengalami penebusan dalam Yesus namun masih terbelenggu oleh dosa. Beban emosi yang menekan, sering terlibat konflik dengan keluarga dan orang-orang di sekelilingnya serta

melayani dengan etos pelayanan yang rendah.

Keadaan yang dialami oleh beberapa orang tersebut diakibatkan oleh luka dalam batin yang masih tersimpan. Tekanan jiwa yang dialami akan menyebabkan hambatan dalam pertumbuhan rohaninya. Akibatnya seseorang tidak dapat bertumbuh secara maksimal di dalam Kristus. Keselamatan adalah kasih karunia Allah. Setelah manusia tinggal dalam kasih karunia maka manusia harus bertumbuh kearah Kristus sebagai kepala. "Sehingga hidupmu layak di hadapan-Nya serta berkenan kepada-Nya dalam segala hal, dan kamu memberi buah dalam segala pekerjaan yang baik dan bertumbuh dalam pengetahuan yang benar tentang Allah" (Kol 1:10). Apabila seseorang mengalami luka batin maka akan ada penghalang pertumbuhan kerohaniannya, untuk menjadi sama seperti Kristus. "Tujuan penyembuhan batiniah adalah untuk mengubah seluruh tubuh Kristus, sehingga mencapai kedewasaan penuh dan tingkat pertumbuhan sesuai dengan

¹⁰Thomas J. Sappington dkk, *School Of Healing, Tingkat Dasar*, (Yogyakarta: Duta Pembaharuan, 2008), 8

kepenuhan Kristus.”¹¹ Setelah dipulihkan maka seseorang yang telah ditebus dalam Yesus akan hidup dalam kehendak Allah dan menikmati janji dan berkat Allah secara maksimal. “Dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya” (Ef 4: 24)

Dengan mengenakan manusia baru dengan tidak ada hambatan untuk hidup dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya, sehingga dapat berfungsi dengan baik sebagai anggota tubuh Kristus. Terutama menjadi kawan sekerja Allah untuk melakukan pekerjaan yang besar yang sudah dipercayakan kepada setiap orang pilihan.

Memulihkan Hubungan dengan Sesama

Seorang yang mengalami luka batin akan mengalami gangguan dalam hubungannya dengan sesama. Contohnya perempuan Samaria, mengambil air pada jam dua belas siang untuk dapat menghindari orang-orang yang mengambil air

dalam sumur Yakub. Seorang yang mengalami penolakan akan mengalami gangguan dalam membangun hubungan dengan orang lain. Penolakan membuat seseorang menjadi pemalu, pendiam, penakut. Penolakan membuat seseorang menarik diri dari pergaulan. Rasa bersalah yang dialami seseorang akan membuat menarik diri dari pergaulan karena takut diolok, dihina, digosipkan. Seorang yang mengalami kepahitan akan sering mengalami konflik dengan sesamanya, sebab kepahitan yang dialami akan mempengaruhi tindakannya.

Dengan pelayanan *inner healing* akan menyembuhkan luka dalam hatinya, sehingga seseorang yang telah disembuhkan lukanya tidak akan mengalami hambatan dalam membangun hubungan dengan sesama. Pelayanan *inner healing* bertujuan untuk mengidentifikasi penghambat dalam berhubungan dengan orang lain dan berusaha untuk membereskannya. Dengan pemulihan hatinya akan menyebabkan seseorang memiliki keberanian untuk berhubungan dengan orang-orang di sekelingnya.

¹¹John & Mark Sandford, *Sebuah Penuntun Komprehensif kepada: Pelepasan & Penyembuhan Batiniah*, (Jakarta: Nafiri Gabriel, 1999), 56

Serta dapat menjalankan setiap tugasnya dengan baik.

Menyembuhkan Sakit Fisik Akibat luka batin

Luka dalam batin dapat mengakibatkan sakit fisik dan tekanan jiwa. "Kasihlanilah aku, ya TUHAN, sebab aku merasa sesak; karena sakit hati mengidaplah mataku, meranalah jiwa dan tubuhku" (Mzm 31:10). Penyakit yang biasa disebabkan oleh luka batin adalah "...cemas dan takut menunjukkan adanya keterkaitan langsung dengan debaran jantung (*mitra valve prolapse*), sindrom gangguan usus besar, dan sakit kepala akibat tensi, atau penyakit-penyakit yang lain."¹²

Sakit yang disebabkan oleh luka batin tidak akan sembuh dengan hanya minum obat, tetapi perlu disembuhkan hatinya lebih dahulu dan baru diobati. "Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang." (Ams 17:22). Sukacita yang dialami seseorang berarti sudah terbebas dari luka hatinya. Sukacita adalah obat yang manjur.

¹² Pardede, *Pelayanan dengan Kuasa*, *Op.cit.*, 74

Memulihkan Konsep Diri

Akibat luka batin menyebabkan konsep dirinya menjadi rusak. Seseorang tidak dapat melihat dirinya sebagai ciptaan Allah yang direncanakan untuk suatu tujuan, tetapi lebih melihat kekurangan dan kelemahannya. Rendah diri akan membatasi seseorang untuk dapat mengerjakan sesuatu secara maksimal. Konsep diri yang salah akan menyebabkan seseorang mengalami ketakutan yaitu, takut gagal, takut ditolak, takut ditertawakan, tidak ada percaya diri.

Luka yang telah disembuhkan akan menyebabkan seseorang dapat menerima dirinya sendiri sebagai ciptaan Allah yang baru di dalam Kristus dan Allah memiliki rencana untuk setiap umat pilihannya. "Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib." (1Ptr 2:9).

Seseorang yang telah dipulihkan konsep dirinya akan melihat dirinya

sebagai ciptaan yang baru dan berkarya untuk kemuliaan Allah. Sehingga potensi yang dimiliki akan dapat dikembangkan dengan maksimal.

Dasar Alkitab Pelayanan Inner Healing

Perjanjian Lama

Ada beberapa istilah yang dipakai dalam Alkitab tentang luka batin di antaranya adalah: Penderitaan merobek jiwa (Ams 27:9), "Dalam Alkitab, "jiwa" atau "nyawa" diterjemahkan dari bahasa Ibrani נֶפֶשׁ (ne'phesh) dan bahasa Yunani ψυχή (psuche)."¹³ Akibat dari penderitaan itu dapat merobek jiwa. Remuk hati (Yer 61:1,Y), patah hati yang menyebabkan luka hati. "Perjanjian Lama, hati לב (lev) adalah pusat kehidupan seseorang; diri pribadi yang mempertimbangkan, menanggapi, dan mengambil keputusan."¹⁴ (Mzm 147:3). Dari ayat-ayat tersebut di atas maka hati manusia dapat robek, remuk dan luka. Oleh sebab itu hati yang mengalami robek, remuk dan

luka itu harus dipulihkan supaya hati, jiwa dan emosi manusia tidak mengalami sakit. Hati, jiwa dan emosi manusia yang sehat akan dapat melaksanakan tugas perkembangan dengan baik. Oleh sebab itu hati jiwa dan emosi yang mengalami luka, remuk dan robek harus disembuhkan. Hati yang terluka akan berpengaruh dalam pertumbuhan kerohanian seseorang.

Inner healing dalam Alkitab adalah: batin yang diperbaharui (Mzm 51: 12), Luka yang diobati (Yer 30 : 17), menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka (Mzm 147:3). Luka batin yang dialami manusia akan mendapatkan kesembuhan dari Allah. Kesembuhan yang ditawarkan oleh Allah adalah dengan cara Allah yaitu melalui Firman Allah. Penyembuhan luka batin tidak dapat lepas dengan prinsip Firman Allah dan karya Roh Kudus dalam setiap orang yang percaya kepada Yesus.

Contoh pelayanan penyembuhan dalam Perjanjian Lama adalah ketika Musa menceritakan kepada Yitro tentang kesusahannya memimpin bangsa Israel, maka Yitro mertuanya menasehati untuk mengangkat wakil.

¹³<http://groups.yahoo.com>artikel>milis-spiritua>

¹⁴<http://martianuswb.com>artikel>apa-kata-alkitab-tentang-hati>

"Jadi sekarang dengarkanlah perkataanku, aku akan memberi nasihat kepadamu dan Allah akan menyertai engkau. Adapun engkau, wakililah bangsa itu di hadapan Allah dan kauhadapkanlah perkara-perkara mereka kepada Allah." (Kel 18:19). Dengan nasehat yang diberikan Yitro maka Musa terbebas dari kesusahan yang dialami dan dapat memimpin bangsa Israel dengan baik.

Kasus yang dihadapi nabi Natan dalam menghadapi kesalahan Daud. Daud telah merebut istri dari Uria dengan cara membunuh Uria di medan perang. Daud melakukan dosa. Tentunya rasa bersalah dialami Daud. "Lalu berkatalah Daud kepada Natan: "Aku sudah berdosa kepada TUHAN." Dan Natan berkata kepada Daud: "TUHAN telah menjauhkan dosamu itu: engkau tidak akan mati." (2Sam 12:13). Natan mengatakan tentang pengampunan Tuhan atas kesalahan Daud, supaya Daud bertobat dan tidak tinggal pada rasa bersalah. Tetapi Daud bangkit dan memulai hidup dalam pengampunan Allah dan memberanikan diri untuk datang kembali kepada Allah. Daud menjadi orang yang berkenan kepada

Allah walaupun ia pernah jatuh ke dalam dosa.

Inner healing adalah penyembuhan luka yang ada di dalam batin seseorang yang harus melibatkan karya Roh Kudus. "Roh Tuhan ALLAH ada padaku, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara" (Yes 61:1).

Saat Roh Allah hadir maka akan ada pemulihan dan penyembuhan bagi mereka yang remuk hati. Ada pembebasan kepada mereka yang ada dalam tawanan. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan *inner healing* sangat diperlukan bagi mereka yang mengalami remuk hati dan tertawan. Karena pelayanan *inner healing* tidak dapat lepas dengan karya Roh Kudus dalam diri orang percaya untuk menolong bertumbuh dalam kehendak dan rencana Allah.

Perjanjian Baru

Kisah pertemuan Tuhan Yesus dengan perempuan Samaria merupakan contoh pemulihan hati yang telah dilakukan oleh Yesus sendiri. Sebelum bertemu dengan Yesus perempuan Samaria mengalami masalah dalam hatinya. Dia menjadi seorang perempuan yang minder dan malu untuk bertemu dengan para perempuan yang lain di sumur Yakub. "Perempuan Samaria yang disaksikan oleh Yohanes (pasal 4) datang untuk menimba air sumur pada siang hari. Waktu yang tidak lazim. Alasannya sangat jelas, bukan hanya karena dia seorang wanita Samaria saja, tetapi juga karena kehidupan rumah-tangganya penuh dengan aib."¹⁵

Dia mengambil air pukul dua belas siang, dimana tidak ada orang yang mengambil air pada jam itu. Hal ini disebabkan karena perasaan bersalah dalam dirinya. Dia seorang perempuan yang memiliki suami lebih dari satu. Tindakan perempuan Samaria merupakan sesuatu yang tidak wajar dan menyimpang dari firman Allah.

¹⁵www.gkjwiladeg.or.id/artikel/kotbah_minggu

Saat Yesus berbincang kepada perempuan Samaria, maka Yesus mengingatkan akan kesalahan yang dilakukan perempuan Samaria dan mengajarkan kejujuran kepadanya. Tuhan Yesus juga menawarkan pemulihan dan pengampunan kepada perempuan Samaria. Jawab Yesus kepadanya: "Jikalau engkau tahu tentang karunia Allah dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum! niscaya engkau telah meminta kepada-Nya dan Ia telah memberikan kepadamu air hidup." (Yoh 4: 10). Perempuan Samaria menanggapi tawaran Yesus. Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, panggillah suaminya dan datang ke sini." (Yoh 10:16). Tuhan Yesus menyuruh Perempuan Samaria untuk mengadakan pemulihan hubungannya dengan suaminya. "Maka perempuan itu meninggalkan tempayannya disitu lalu pergi ke kota dan berkata kepada orang-orang yang disitu" (Yoh 10: 28).

Kisah percakapan Yesus dengan perempuan Samaria dalam Yohanes 4: 1-30 memperlihatkan perubahan besar yang terjadi dalam diri perempuan Samaria. Semula perempuan ini termasuk orang yang rendah diri karena sebab-sebab yang sama dengan

uraian di atas. Dia tidak berani berhadapan dengan orang lain, tetapi perjumpaannya dengan Yesus membuatnya berani untuk menceritakan apa yang dialaminya dengan Yesus kepada penduduk kota.¹⁶

Perempuan Samaria mengalami pemulihan hatinya dan dia tidak malu lagi memberitakan bahwa Yesus adalah Mesias.

Pada waktu Tuhan Yesus melayani orang-orang yang sakit mengatakan bahwa "Hai saudara, dosamu sudah diampuni." (Luk 5:20). Dosa yang telah menyebabkan mereka mengalami sakit. Perbuatan dosa tidak lepas dari peranan batin manusia. Penyakitnya disembuhkan juga batinnya terbebas dari tuduhan dosa yang diperbuat. Kesembuhan yang diterima orang yang itu meliputi kesembuhan tubuh juga kesembuhan jiwanya.

Pemulihan dan pemberesan hati seseorang sangat penting untuk dapat menjadi kawan sekerja Allah dalam melakukan pekerjaan Allah dalam dunia. Allah menjanjikan Roh Kudus sebagai penolong untuk memulihkan setiap hati yang tersesat, tawar dan tertindas. Roh Kudus adalah

penolong yang dicurahkan dihati kita (Rm 5: 5). Roh Kudus yang akan memberikan damai sejahtera dan sukacita dihati kita (Rm 14: 17).

Percakapan Tuhan Yesus dengan Nikodemus, menyatakan bahwa seseorang harus dilahirkan dari air dan Roh. Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh." (Yoh 3:5-6). Manusia harus dilahirkan kembali dan hidup dalam pimpinan Roh Kudus untuk dapat mengikuti kehendak Allah dalam hidupnya.

Roh Kudus yang ada di dalam hati manusia yang percaya kepada Yesus, akan menolong menyembuhkan luka batin dan memberikan damai sejahtera dan sukacita serta kesembuhan batin. "Supaya hati mereka terhibur dan mereka bersatu dalam kasih, sehingga mereka memperoleh segala kekayaan dan keyakinan pengertian, dan mengenal rahasia Allah, yaitu Kristus" (Kol 2:2) Oleh sebab itu pemulihan hati sangat dibutuhkan

¹⁶www.sahabatsurgawi.net/artikel/tidak-rendah-diri-untuk-bersaksi

untuk menjadi serupa dengan Kristus. Jadi pelayanan Inner Healing sangat penting untuk kedesawaan rohani seorang yang percaya kepada Kristus supaya bertumbuh secara maksimal.

Sifat Pelayanan *Inner Healing*

Seperti sifat dari Roh Kudus adalah seorang Penolong yang diberikan Bapa kepada manusia supaya manusia dapat bertumbuh ke arah Kristus sebagai kepala. Roh Kudus juga menjadi Penolong dalam setiap kelemahan manusia. "Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan", (Rm 8:26). Demikian juga sifat dari pelayanan inner healing adalah menolong seseorang untuk pulih dari luka batin yang dialami sehingga dapat mengalami kesembuhan dan bertumbuh secara maksimal. Tidak semua orang memerlukan pelayanan inner healing, tetapi hanya mereka yang mengalami masalah dalam batinnya

yang sangat mempengaruhi kehidupannya.

Pelayanan *Inner healing* dilakukan apabila diperlukan. Yaitu bagi mereka yang mengalami masalah dalam batinnya. Pelayanan *inner healing* tidak diperlukan bagi mereka yang tidak bermasalah dalam batinnya. Pelayanan ini memerlukan kuasa Roh Kudus. Roh Kudus yang akan menolong untuk memulihkan kondisi batin yang mengalami luka. Jadi sifat inner healing adalah pemulihan bagi mereka yang mengalami luka batin. Bagi yang tidak ada masalah dalam batin mereka tidak perlu pelayanan pemulihan. Jadi tidak semua orang harus mendapatkan pelayanan inner healing.

Pelayanan inner healing diperlukan bagi mereka yang mengalami masalah dalam pertumbuhan rohaninya, mereka yang mengalami masalah dalam pelayanannya kepada Tuhan dan mereka yang mengalami masalah dalam hubungan dengan keluarga dan orang terdekatnya. Serta mereka yang mengalami ikatan dosa yang sulit untuk dilepaskan.

Peranan Roh Kudus dalam Pelayanan Inner Healing

Penolong

Pelayanan *inner healing* tidak dapat lepas dari karya Roh Kudus dalam diri orang percaya. Sebab Roh Kudus memang diberikan Allah kepada orang percaya untuk menolong dalam kelemahannya "Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan." (Rm 8:26) "Pengakuan bahwa manusia tidak dapat berdiri sendiri, tetapi secara mutlak bergantung pada Kristus dan Roh Kudus untuk melakukan apapun yang berkenan kepada Allah".¹⁷

Manusia penuh dengan kelemahan, Allah memberikan Roh Kudus untuk menolong dalam semua kelemahan manusia untuk menjadi seperti Allah. Dengan Kuasa Roh Kudus yang bekerja didalam diri orang percaya maka akan memungkinkan untuk dapat menjadi

seperti yang dikehendaki Allah dalam Firman-Nya.

Dalam pelayanan *inner healing* Roh Kudus yang akan menolong untuk mengerti akar dari persoalan yang dihadapi oleh konseli dan menolong konseli untuk sembuh dari luka batin yang dialami.

Memberi Kuasa

Dalam Perjanjian Lama peranan Roh Allah dalam kehidupan umat-Nya sudah dinyatakan dalam kehidupan orang-orang pilihanNya. Saat mereka dikuasai Roh Allah ada kuasa adikodrati yang dimiliki oleh orang-orang pilihan Allah. Daud dipenuhi oleh Roh Allah sehingga ia menjadi seorang yang berkenan kepada Tuhan.

Dalam pelayanan *inner healing* Roh Kudus akan memberikan kuasa untuk melayani sehingga dapat menjadi kawan sekerja Allah. Seorang pelayan *inner healing* tidak memiliki kuasa dalam dirinya untuk dapat menolong seseorang lepas dari luka batinnya. Hanya Roh Kudus yang berkuasa untuk membebaskan seseorang dari luka batinnya. Oleh sebab itu seorang konselor dan konseli harus bergantung sepenuhnya

¹⁷Stanley M. Horton, *Oknom Roh Kudus*, (Malang: Gandum Mas, 1976), 11

kepada bimbingan Roh Kudus.

Memberi Kekuatan

Dalam dunia ini ada banyak persoalan yang membelit manusia. Kedatangan Yesus ke dalam dunia adalah untuk memberikan kasih-Nya kepada manusia. Yesus menopang, menolong dan membebaskan manusia dari dosa dan akibatnya.

Setelah kebangkitanNya, berulang kali Yesus menerangkan dengan jelas kepada para muridNya, bahwa mereka akan membutuhkan kuasaNya untuk menanggulangi persoalan-persoalan yang mereka alami dalam masyarakat yang bobrok. Oleh karena itu ia memerintahkan mereka menanti di Yerusalem, sampai Roh Kudus memenuhi mereka.¹⁸

Petrus mengalami ketakutan saat Tuhan Yesus disalib. Akhirnya Petrus menyangkal Yesus sebanyak tiga kali. Petrus sangat mengasihi Yesus, tetapi dia tidak memiliki kekuatan untuk mengakui Yesus sebagai gurunya. Perubahan terjadi setelah peristiwa Pentakosta. Petrus menjadi seorang yang kuat dan pemberani dalam mengabarkan Injil. Walaupun ia harus menghadapi tantangan dalam pelayanannya.

¹⁸Catherine Marshall, *Roh Kudus Penolong kita*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996), 43

Kekuatan Petrus diperoleh dari kuasa Roh Kudus yang tinggal di dalam dirinya setelah pencurahan Roh Kudus. Kepenuhan Roh Kudus sangat diperlukan bagi orang percaya untuk dapat memiliki kekuatan Allah dalam mengatasi persoalan di dalam dunia ini. Roh Kudus yang akan memberikan kekuatan kepada konseli untuk dapat mengatasi masalah dan hidup dalam rencana Allah terus menerus.

Memerdekakan

Roh Kudus akan memerdekakan setiap orang yang ada dalam belenggu, baik belenggu dosa, sakit penyakit maupun belenggu luka batin. "Sebab Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan" (2Kor 3:17). "Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang." (Luk 4: 18-19). Jikalau

ingin hidup secara rohani dalam dunia yang modern ini, jika mengharap untuk menjadi seseorang yang dapat hidup berhasil, maka manusia memerlukan kedua karunia Allah yang telah diberikan kepada manusia. Pertama pekerjaan anak Allah; kedua, pekerjaan Roh Allah di dalam manusia”¹⁹. Roh Kudus sangat diperlukan setiap orang yang percaya kepada Yesus. Karena Roh Kudus yang dapat membuat seseorang dapat hidup dalam rencana Allah. Roh Kudus yang dapat memerdekakan manusia dari segala dosa. “Galatia 5 berbicara tentang kemerdekaan yang amat baik. Paulus menegaskan bahwa orang Kristen akan menyenangkan hati Tuhan bila dipimpin Roh Kudus, bukan mentaati peraturan.”²⁰

Melalui karya Roh Kudus maka setiap orang yang mengalami luka batin dapat di sembuhkan dan mengalami kemerdekaan yang sejati. Sehingga dapat menghasilkan buah Roh yang dihasilkan oleh karya Roh

Kudus dalam diri orang percaya. “Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya”, (Yeh 36:2

Memulihkan

Roh Kudus yang akan memperbaharui batin manusia. Seperti percakapan Tuhan Yesus dengan Nikodemus, bahwa manusia harus dilahirkan dari air dan roh. “Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.” (Yoh 3: 5). Manusia yang sudah mati akibat dosa maka akan dilahirkan kembali dan hidup dalam rencana Allah. Kondisi batin manusia juga diperbaharui.

Karya Roh Kudus kepada setiap orang yang terluka batinnya akan dapat mengalami kesembuhan. Dengan demikian akan menjadi kawan sekerja Allah dalam dunia ini. Sebab setiap orang yang menerima Yesus secara pribadi maka Roh Allah akan tinggal dalam dirinya dan

¹⁹Billy Graham, *Roh Kudus: Kuasa Allah dalam Hidup Anda*, (Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1986), 7

²⁰J. Stephen Lang, *1001 Hal yang Ingin Anda Ketahui tentang Roh Kudus*, (Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil, 1999), 261

menolong orang tersebut untuk menjadi seperti Allah.

"Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, —dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri?" (1Kor 6:19)

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam pembahasan artikel ini adalah sebagai berikut:

Pertama, pelayanan *Inner Healing* yang diberikan kepada mereka yang mengalami luka batin akan dapat membantu menyembuhkan luka batin yang dialami sehingga dapat terbebas dari akibat yang ditimbulkan dari luka batin yang di alami.

Kedua, pelayanan *Inner Healing* yang diberikan kepada mereka yang mengalami luka batin dapat membantu seseorang untuk dapat menerima keadaan dirinya dan mengampuni orang-orang yang telah melukai hatinya, sehingga tidak terikat dengan luka masa lalu dan dapat menjalani kehidupan yang sekarang dengan kebebasan dan kemerdekaan yang Tuhan berikan

untuk dapat bertumbuh kearah Kristus sebagai kepala.

Ketiga, pelayanan *Inner Healing* yang diberikan kepada mereka yang mengalami luka batin dapat membantu seseorang dapat hidup dalam pimpinan Roh Kudus dan hidup dalam kebenaran Firman Tuhan untuk dapat mengalami kedewasaan Rohani.

Keempat, pelayanan *Inner Healing* yang diberikan kepada mereka yang mengalami luka batin supaya dapat membantu seseorang dapat memiliki etos pelayanan yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Layantara, Agnes Maria. *Pelayanan Kesembuhan Luka – luka Batin*, Yogyakarta: Duta Pembaharuan, t.th.
- _____. *Luka Batin, Penyebab Dampak dan Penyembuhannya*, Yayasan Maranatha Krista, 2001
[www.pusatbahasa.diknas.go.id/artikel/kamus besar bahasa indonesia](http://www.pusatbahasa.diknas.go.id/artikel/kamus_besar_bahasa_indonesia)
- Kartini, Kartono. *Hygiene Mental*, Bandung: Madar Maju, 2000.
- Pardede, P.J.S. *Pelayanan dengan Kuasa*. Malang: Gandum Mas, 2005
[www.Seabs.ac.id/artikel/penyembuhan luka batin](http://www.Seabs.ac.id/artikel/penyembuhan_luka_batin)
- Sappington, Thomas J. dkk, *School Of Healing, Tingkat Dasar*, Yogyakarta: Duta Pembaharuan, 2008

- Sandford, John & Mark. *Sebuah Penuntun Komprehensif kepada: Pelepasan & Penyembuhan Batiniah*, Jakarta: Nafiri Gabriel, 1999
- Horton, Stanley M. *Oknom Roh Kudus*, Malang: Gandum Mas, 1976
- Marshall, Catherine *Roh Kudus Penolong kita*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996
- Graham, Billy *Roh Kudus: Kuasa Allah dalam Hidup Anda*, Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1986
- Lang, J. Stephen *1001 Hal yang Ingin Anda Ketahui tentang Roh Kudus*, Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil, 1999
- <http://groups.yahoo.com>artikel>milis-spiritua>
- <http://martianuswb.com>artikel>apa kata alkitab tentang hati>
- www.gkjwiladeg.or.id>artikel>kotbah minggu
- www.sahabatsurgawi.net>artikel>tidak rendah diri untuk bersaksi